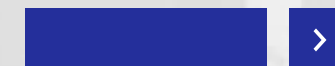




SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Konsep dan Perpektif Keperawatan Medikal Bedah

Dosen : Ni Ketut Kardiudiani, M.Kep., Sp.Kep, MB., PhDNS



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

NOTOKUSUMO

□ Perawat?

Pendahuluan



Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes RI, 2019) .

Asuhan keperawatan



Fokus: pemberian
asuhan keperawatan
secara holistik (bio-
psiko-sosio-spiritual)

Tanggung jawab
utama: **memberikan**
asuhan keperawatan
profesional

Ontologi
keperawatan:
manusia sebagai
fokus utama

Definisi Keperawatan Medikal Bedah

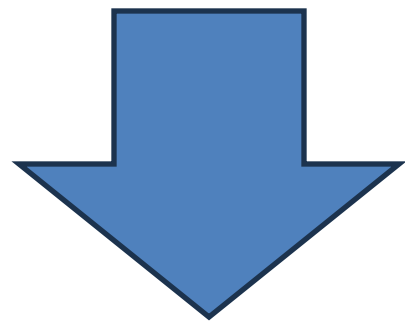
Keperawatan medikal bedah adalah bagian dari bidang keperawatan, yang memberikan perawatan secara bio-psiko- sosio-spiritual komprehensif kepada individu, keluarga, dan komunitas, baik yang sakit maupun yang sehat, dengan dukungan utama pada pelayanan perawatan akibat penyakit/ gangguan patofisiologis yang menghalangi pasien untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, kelemahan fisik, masalah kesehatan mental, masalah psikososial, dan pengetahuan yang kurang (Agus et al., 2023)



Definisi lain menyebutkan bahwa kajian ilmu keperawatan Medikal bedah menitikberatkan pada konsep dan prinsip bidang keperawatan medikal bedah, yang menjadi menjadi dasar penerapan ilmu dan teknologi keperawatan untuk memenuhi kebutuhan pasien dewasa yang mengalami perubahan fisiologis, baik terdapat gangguan struktur pernafasan, kardiovaskular, pencernaan, saluran kemih, endokrin, saraf, muskuloskeletal, integumen, maupun sistem imun dan sistem reproduksi serta penyakit kronis (Kardiyudiani and Susanti, 2019) .

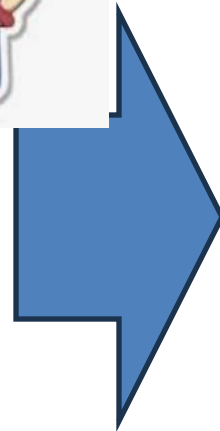
Fungsi Perawat

- Mandiri: keputusan otonom
- Ketergantungan: arahan perawat lain/dokter
- Kolaboratif: kerja sama tim kesehatan



Fungsi keperawatan ketergantungan

Merupakan fungsi perawat bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan saran atau arahan dari perawat lainnya. Dengan demikian, sebagai sarana penugasan tugas yang diberikan. Perawat pelaksana atau perawat utama bekerja sama dengan perawat ahli untuk melakukan hal ini.



Fungsi keperawatan mandiri

Merupakan fungsi otonom yang tidak bergantung pada orang lain; perawat melaksanakan tugasnya secara otonom dan membuat keputusan sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar manusia, seperti kebutuhan fisiologis (memenuhi kebutuhan nutrisi, oksigenasi, keseimbangan cairan dan elektrolit, serta olahraga), kebutuhan keamanan dan kenyamanan, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan aktualisasi diri, serta kebutuhan keamanan dan kenyamanan.

Fungsi keperawatan kolaboratif

Fungsi ini adalah perawat yang bekerja dalam kelompok tim yang kohesif yang saling bergantung. Fungsi ini dapat dilakukan jika jenis layanan, seperti perawatan keperawatan untuk pasien dengan kondisi kompleks, memerlukan kolaborasi antar anggota tim kesehatan.



Peran Perawat

- Pemberi asuhan
- Advokat
- Educator
- Koordinator
- Kolaborator
- Konsultan
- Pembaharuan



Ruang Lingkup Keperawatan Medikal Bedah



Ruang lingkup praktik keperawatan meliputi:

- a. Memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah kesehatan yang sederhana maupun yang kompleks;
- b. Memberikan kegiatan keperawatan langsung, instruksi, bimbingan, dan konseling;
- c. Memberikan asuhan keperawatan di rumah sakit dan tempat lain;
- d. Memberikan layanan keluarga berencana, perawatan medis ringan dan intervensi,
- e. Memberi perawatan, membantu persalinan normal, dan menerima vaksinasi;
- f. Menerapkan rencana pengobatan sesuai resep dokter



Ruang lingkup Keperawatan medikal bedah adalah

perawatan yang diberikan kepada klien dewasa yang memiliki kelainan fisiologis yang diperkirakan terjadi akibat penyakit, trauma, atau kecacatan, yang meliputi pemberian perawatan yang menenangkan, membantu pasien dalam memulihkan dan menjaga kesehatan mereka, mencegah, mengidentifikasi, dan mengobati kondisi yang berhubungan dengan penyakit, mengupayakan pemulihan hingga pasien mampu kembali ke tingkat produktivitas tertinggi pasien, dan membantu pasien meninggal dengan bermartabat (Chintya et al., 2023).



Kompetensi Perawat Medikal Bedah

- • Konsep & pendekatan ilmiah
- • Inovator
- • Lifelong learning
- • Penelitian & berpikir kritis
- • Kontribusi ke masyarakat



MAHASISWA

a. Perawat harus senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan profesional di bidang keperawatan medikal bedah melalui:

- 1) Menggunakan konsep keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan;
- 2) Menggunakan pendekatan ilmiah
- 3) Menjadi inovator dalam setiap kegiatan keperawatan dalam berbagai tatanan pelayanan keperawatan.
- 4) Senantiasa memantau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan
- 6) Berperan aktif dalam semua upaya ilmiah yang berkaitan dengan keperawatan.



b. Kegiatan penelitian dilakukan untuk memajukan ilmu keperawatan medikal bedah dengan:

- 1) Mengidentifikasi masalah kesehatan melalui analisis dan sintesis data yang relevan dari beberapa sumber dengan mempertimbangkan sudut pandang lintas budaya.
- 2) Mengorganisasikan dan melaksanakan penelitian keperawatan medikal bedah
- 3) Menggunakan strategi dan konsep penalaran yang tepat untuk berpikir kritis, logis, dan mandiri



c. Berkontribusi secara kreatif dan produktif kepada masyarakat, bersedia beradaptasi dengan keadaan baru dan berfokus pada masa depan dengan:

- 1) Menyelidiki dan menyadari kemungkinan dalam dirinya untuk membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keperawatan medik bedah di Masyarakat
- 2) Menggunakan dan mengawasi sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Komponen Keperawatan Medikal Bedah



Menurut definisinya, keperawatan medikal bedah harus memiliki komponen (Kardiyudiani and Susanti, 2019;HIPKABI, 2020)(HIPKABI, 2020) :

- Expert Services
- Based on Science
- Scientific Approach
- Nursing Ethics



a. Expert Services

Asuhan keperawatan diberikan secara holistik dan profesional sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh profesi keperawatan. Perawat yang memberikan layanan keperawatan medikal bedah harus telah berkualifikasi dan telah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi profesi keperawatan

Based on science

Perawat yang menjalankan tugas keperawatan medikal bedah adalah perawat yang telah menguasai ilmu keperawatan dan menyelesaikan program pendidikan formal sesuai undang-undang. Dan memberikan perawatan keperawatan medikal bedah kepada pasien yang didasarkan pada kemajuan sains terkini.

Applying Scientific Approaches

Fase-fase proses keperawatan, yang didasarkan pada metodologi ilmiah, harus diikuti oleh perawat. Strategi yang dipertimbangkan penerapan standar asuhan keperawatan.

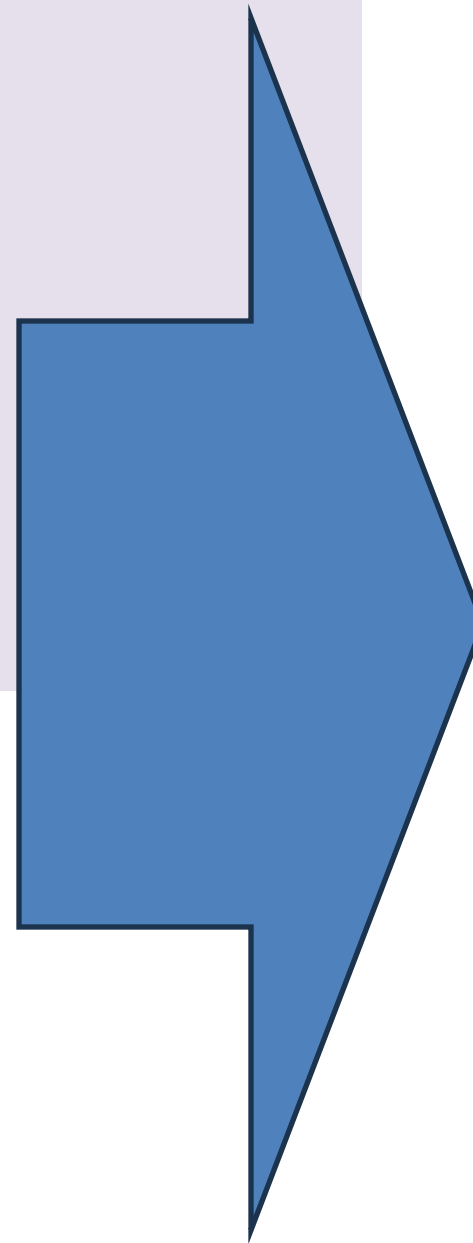
Based on Nursing Ethics

Setiap tugas keperawatan yang dilakukan perawat harus berdasarkan etika keperawatan.



Trend & Issues : Praktik

- • Robot dalam layanan kesehatan
- • Telehealth & pasca COVID-19
- • Advanced vital signs monitoring
- • Infrared vein detection
- • Continuous Glucose Monitoring (CGM)
- • Stem Cells Therapy
- • Wireless Monitoring



Keperawatan medikal bedah merupakan salah satu cabang keperawatan yang menangani perawatan orang dewasa.

Medical surgical nursing is the backbone of every institution sehingga perubahan yang terjadi di bidang perawatan kesehatan membentuk kembali sistem pemberian perawatan kesehatan dan membawa banyak perubahan serta tantangan bagi perawat. Perawat medikal bedah juga perlu mengenali perubahan ini dan bersiap menghadapi tantangan dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan guna memberikan perawatan berkualitas tinggi (El, 2021) .

New Trends in Medical Surgical Nursing

Sumber : (El, 2021)



Issue dan trend terbaru dalam keperawatan medikal bedah menurut El, 2021 adalah

a. New Trends in Nursing practice

Adanya Trend & Isu Terkini dalam Layanan Kesehatan yang meliputi :

1) Robots in healthcare/Robot dalam layanan kesehatan

Penggunaan robot dalam upaya untuk meningkatkan standar dan mendukung perawatan pasien, para peneliti telah membuat beberapa perbaikan baru pada robotika medis.



1) Telehealth and COVID-19

Layanan *telehealth* menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pertukaran informasi antara pasien dan tenaga kesehatan. Perawat menggunakan teknologi *telehealth* dalam berbagai perawatan kesehatan dan pendidikan kesehatan melalui video dan telepon, pemantauan jarak jauh, dan layanan elektronik lainnya.

1)Advanced technology for vital signs monitors

seperti : jam tangan digital untuk pemantau tekanan darah, Sensor pemantauan tekanan darah baru menggunakan teknologi digital inovatif n (*Cuff less blood pressure*) CLB, *Smart phone blood pressure monitor*, *Non-contact Electronic IR Body Temperature Portable*.



1)Infrared vein detection

Instrumen yang membantu tenaga medis menemukan vena yang ideal untuk perforasi dan infus adalah teknologi pendeteksi vena. Keunggulan deteksi vena Membantu tenaga medis menemukan vena dengan cepat dan tepat. Meningkatkan kepuasan pasien dan mengurangi ketidaknyamanan sekaligus meningkatkan mutu layanan kesehatan yang diberikan. Membantu manajemen waktu. Membantu mengurangi pertumbuhan kuku dan rambut.

1)Continuous glucose-monitoring (CGM) system/ Sistem pemantauan glukosa berkelanjutan (CGM)

Dengan sensor yang ditempatkan di bawah kulit lengan pasien, monitor glukosa berkelanjutan (CGM) dapat melacak kadar gula darah pasien hingga 90 hari. Pasien dapat berbagi hasil pembacaan dengan dokter dan perawat lainnya dengan menggunakan aplikasi seluler.



1) Stem Cells: Innovations in Clinical Applications

Penggunaan terapi sel punca yang dapat memberikan manfaat besar di masa mendatang bagi pasien yang menderita stroke, karena prosedur sel punca juga digunakan untuk pasien kebutaan, pasien lumpuh, pasien penyakit Alzheimer, dan pasien pneumonia COVID-19 (Öztürk et al., 2020). Jenis utama terapi sel punca adalah sel punca

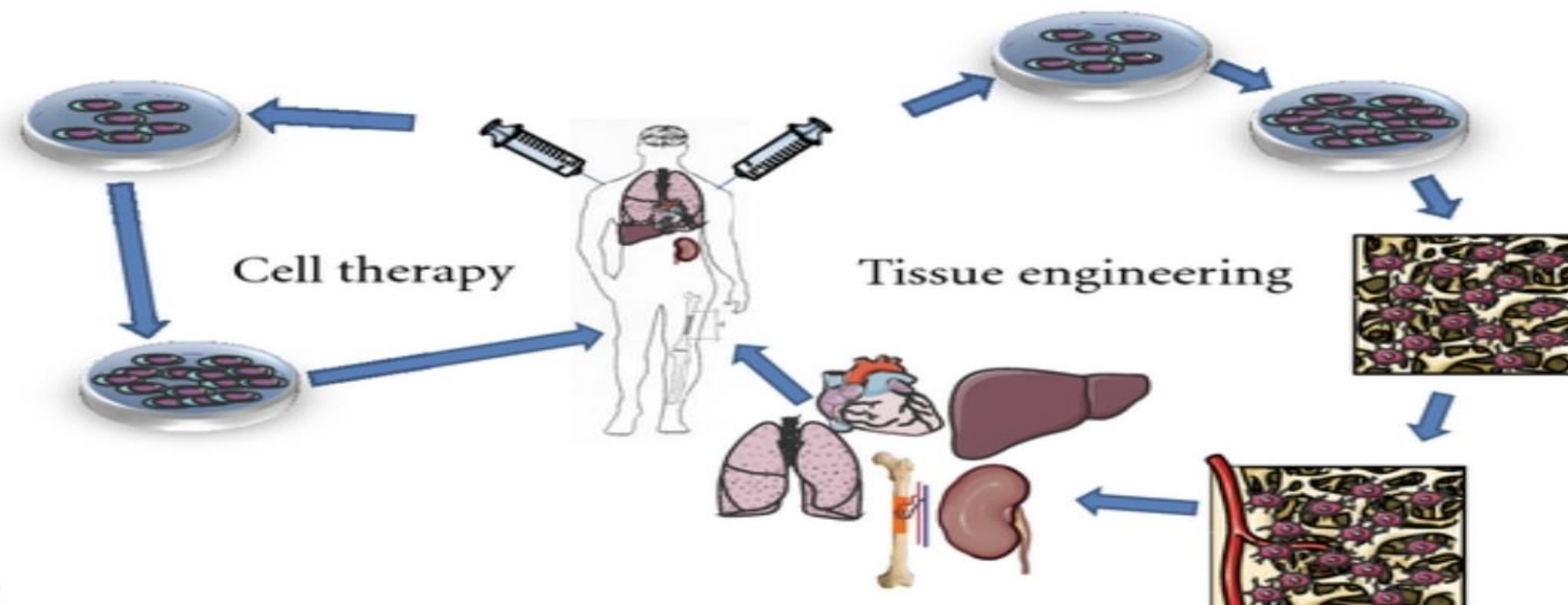
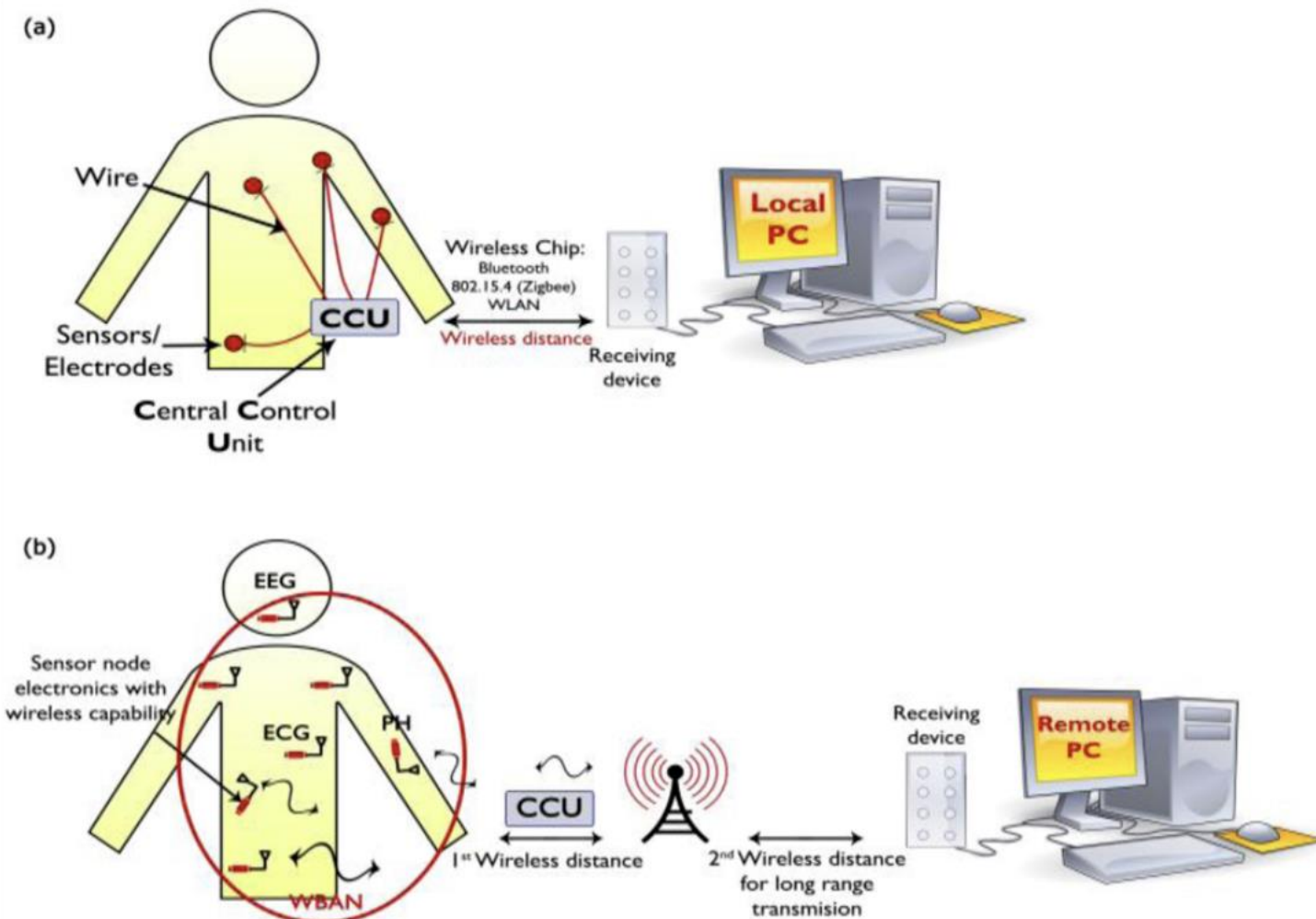




Figure 2. A typical WSN system for detecting and transmitting signals from a human body: **(a)** current application of healthcare sensor network and **(b)** future application of healthcare sensor network targeted by wireless body area network.

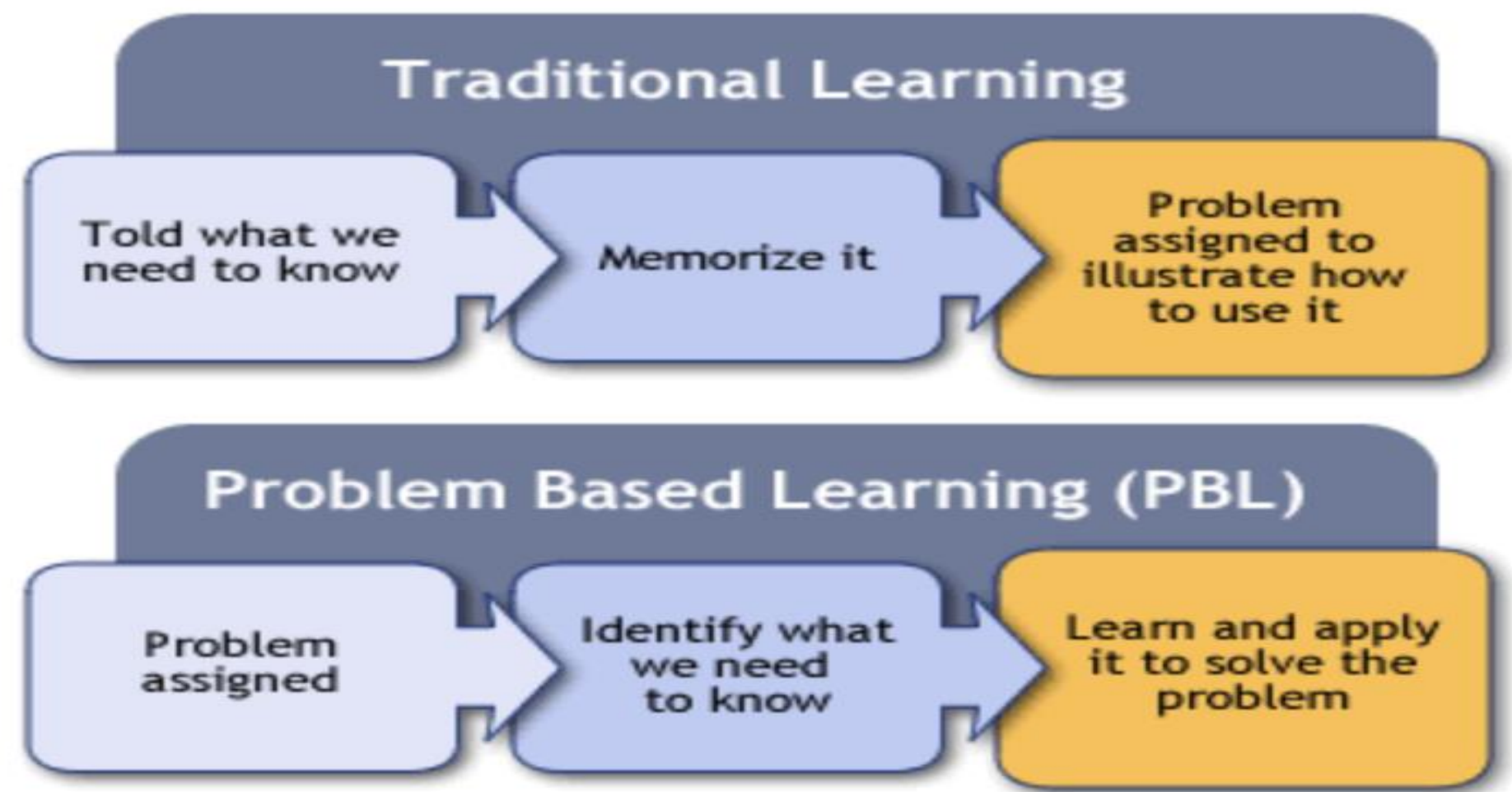
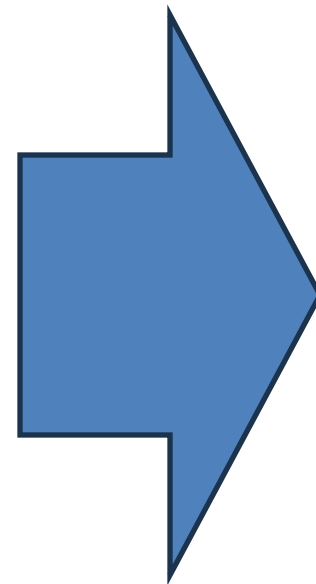


1) Wireless monitoring/Pemantauan nirkabel

Teknologi modern untuk memungkinkan pemantauan pasien di luar rumah sakit sehingga dapat meningkatkan akses ke perawatan dan mengurangi biaya pemberian layanan kesehatan. Sistem pemantauan pasien nirkabel untuk mengukur detak jantung, suhu tubuh, dan gerakan dengan menggunakan teknologi.

Tren & Isu: Pendidikan

- • E-learning & distance learning
- • High-fidelity simulation
- • Blended learning
- • Mind map & concept map
- • Digital portfolio
- • Problem Based Learning (PBL)



a. New Trends in Education of Medical Surgical nursing

Proses pembelajaran ditekankan dalam perubahan penyesuaian dengan situasi dan kondisi saat ini.

Problem Based Learning (PBL) dengan berbagai macam metode pembelajarannya seperti:

- 1) Pembelajaran elektronik/pembelajaran jarak jauh/ *E- learning/distance learning*
- 2) Simulasi dengan ketelitian tinggi / *High-fidelity simulation*
- 3) Pembelajaran campuran / *Blended learning*
- 4) Peta pikiran & peta konsep/ *Mind Map & concept map.*
- 5) Portofolio digital, daring, atau elektronik/ *Digital ,online or Electronic portfolio.*



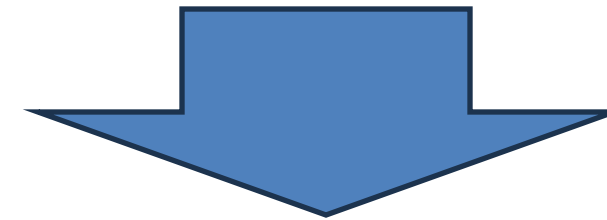
Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah pendekatan yang berpusat pada peserta didik di mana pembelajaran tentang suatu subjek dengan bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah terbuka, sambil menerapkan pengetahuan untuk menetapkan solusi. PBL membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan reflektif, kritis, dan kolaboratif peserta didik.

Tren & Isu: Riset

- • Evidence Based Practice (EBP)
- • Inovasi riset klinis
- • Menjawab kebutuhan global
- • Peningkatan kualitas layanan



Visi keperawatan di abad ke-21 adalah pengembangan basis pengetahuan ilmiah yang memungkinkan perawat menerapkan praktik berdasarkan bukti. (Fokus tinggi pada EBP). Inovasi dan pentingnya dalam perawatan medikal bedah: praktik klinis, penelitian, dan pendidikan

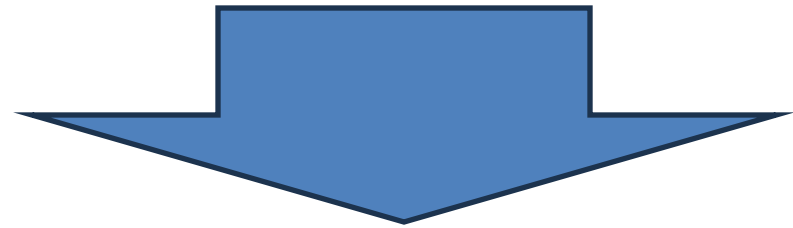


Menjaga kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien. Trend dan issue dalam riset keperawatan medikla bedah digunakan untuk :

- 1) Memenuhi permintaan yang terus meningkat di bidang perawatan kesehatan.
- 2) Menerapkan kemajuan baru untuk pencegahan dan pengobatan masalah kesehatan umum.
- 3) Memodifikasi spesialisasi klinis/perawatan yang ada.
- 4) Meningkatkan kemajuan dalam bidang perawatan kesehatan

Kesimpulan

- • Keperawatan Medikal Bedah = tulang punggung pelayanan kesehatan
- • Perawat butuh kompetensi, inovasi, kolaborasi
- • Perubahan = tantangan sekaligus peluang



Maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya inovasi dan tantangan dalam Keperawatan Medikal Bedah secara selaras antara praktik klinis, penelitian dan pendidikan. Dan perubahan yang terjadi di bidang perawatan kesehatan meningkatkan sistem layanan asuhan keperawatan dan membawa banyak perubahan serta tantangan bagi perawat



ආචාර්ය ආචාර්ය

MATUR NUWUN